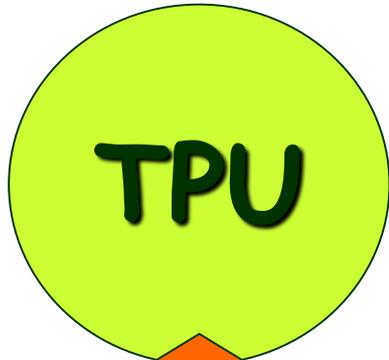
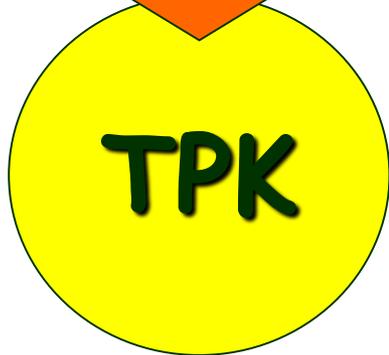


Sejarah Perjuangan PGRI Part 1





PARA MAHASISWA MENGHAYATI SEJARAH PERJUANGAN PGRI



PESERTA MENGETAHUI SEJARAH PGRI;

1. GERAKAN GURU PADA MASA PERJUANGAN KEMERDEKAAN
2. LAHIRNYA PGRI
3. PGRI PADA MASA PERANG KEMERDEKAAN
4. PGRI PADA MASA DEMOKRASI LIBERAL
5. PGRI PADA MASA DEMOKRASI TERPIMPIN
6. PGRI SEJAK LAHIRNYA ORBA
7. PGRI PADA MASA REFORMASI

1. Gerakan Guru pada Masa Perjuangan Kemerdekaan

PADA ZAMAN
PENJAJAHAN
BELANDA



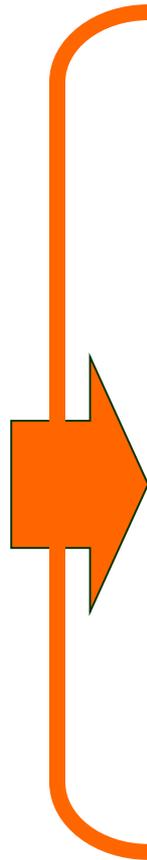
BERMACAM SEKOLAH → DIPERUNTUKAN BAGI
GOLONGAN TERTENTU



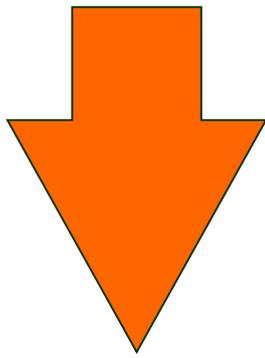
1. SEKOLAH DESA/RAKYAT (VOLKSSCHOOL) →
UTK MASYARAKAT DESA
2. SEKOLAH DASAR ANGKA II (TWEEDE
INLANDSE SCHOOL) → UNTUK RAKYAT BIASA
DI KOTA-KOTA
3. SD BERBAHASA BELANDA → UNTUK ANAK
ANAK PRIYAYI / PEGAWAI PEMERINTAH (100
GULDEN)



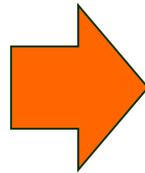
TAMATAN
BERMACAM MACAM
SEKOLAH GURU



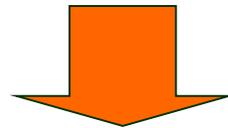
1. SEKOLAH GURU DESA
2. NORMAL SCHOOL (NS)
3. KWEEK SCHOOL (KS)
4. HOGERE KWEEK SCHOOL (HKS)
5. HOLLANDS-INLANDSE KWEEKSCHOOL (HIK)
6. EUROPESE-KWEEK SCHOOL (EKS)
7. INDISCHE HOOFDACTE



GURU-GURU →
BERUSAHA
MEMPERJUANGKAN
NASIBNYA



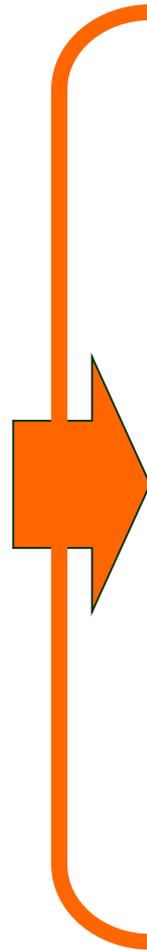
MENDIRIKAN PGHB (PERSATUAN
GURU HINDIA BELANDA) TAHUN
1912



MENUNTUT PERBAIKAN NASIB +
KEDUDUKAN WAJAR + ADIL



BERSIFAT
UNITARISTIK



1. ANGGOTANYA TERDIRI DARI GURU BANTU, GURU DESA, KEPSEK, PENILIK SEKOLAH
2. KONDISI SOSPOL SAAT ITU MEMPERSULIT TERCIPTANYA KESATUAN BAHASA DALAM PERJUANGAN GURU
3. TIDAK MUDAH PGHB MEMPERJUANGKAN NASIB PARA ANGGOTANYA DENGAN PERBEDAAN :
 - a) PANGKAT
 - b) STATUS SOSIAL
 - c) LATAR BELAKANG IJAZAH



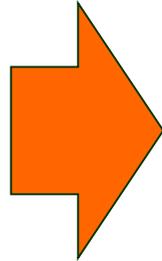
AKHIRNYA BENAR
BENAR PECAH,
MASING MASING
ANGGOTA BERJUANG
DENGAN PROGRAM
KERJANYA SENDIRI



1919 MUNCUL GERAKAN BARU :

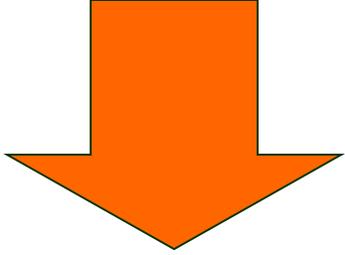
1. PGB (PERSATUAN GURU BANTU)
2. PNS (PERSATUAN NORMAL SCHOOL)
3. KSB (OUD KWEEKSCHOLLEREN BOND)
4. SOB (SCHOOL OPZIENERS BOND)

1932



BERGANTI NAMA PGI →
PERSATUAN GURU INDONESIA
NAMA "INDONESIA" →
MENCERMINKAN PENINGKATAN
NASIONALISME

(HASIL SUMPAH PEMUDA)



1939

PD II PECAH



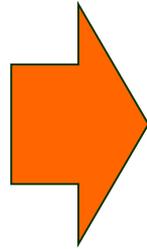
1940 NEGERI BELANDA DIDUDUKI JERMAN

1941 SEMUA GURU LAKI LAKI BANGSA BELANDA
DITUGASKAN MILISI (WAJIB MILITER)

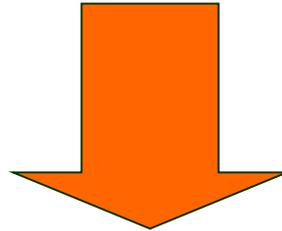


KEKURANGAN GURU → DIISI ORANG ORANG
INDONESIA, SEKOLAH SEKOLAH DIGABUNG

ZAMAN
PENDUDUKAN
JEPANG



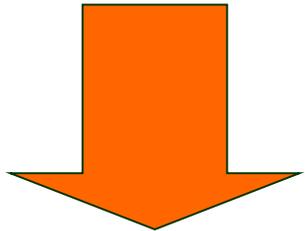
SEGALA ORGANISASI
DILARANG,
SEKOLAH DITUTUP



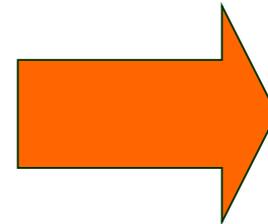
MENJELANG JEPANG
MENYERAH,
SEKOLAH DIBUKA KEMBALI

2. Lahirnya PGRI

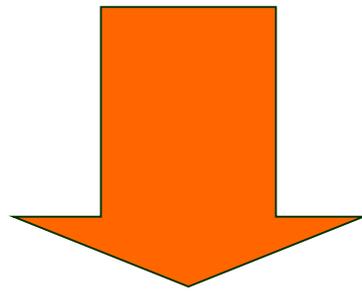
100 HARI SETELAH PROKLAMASI



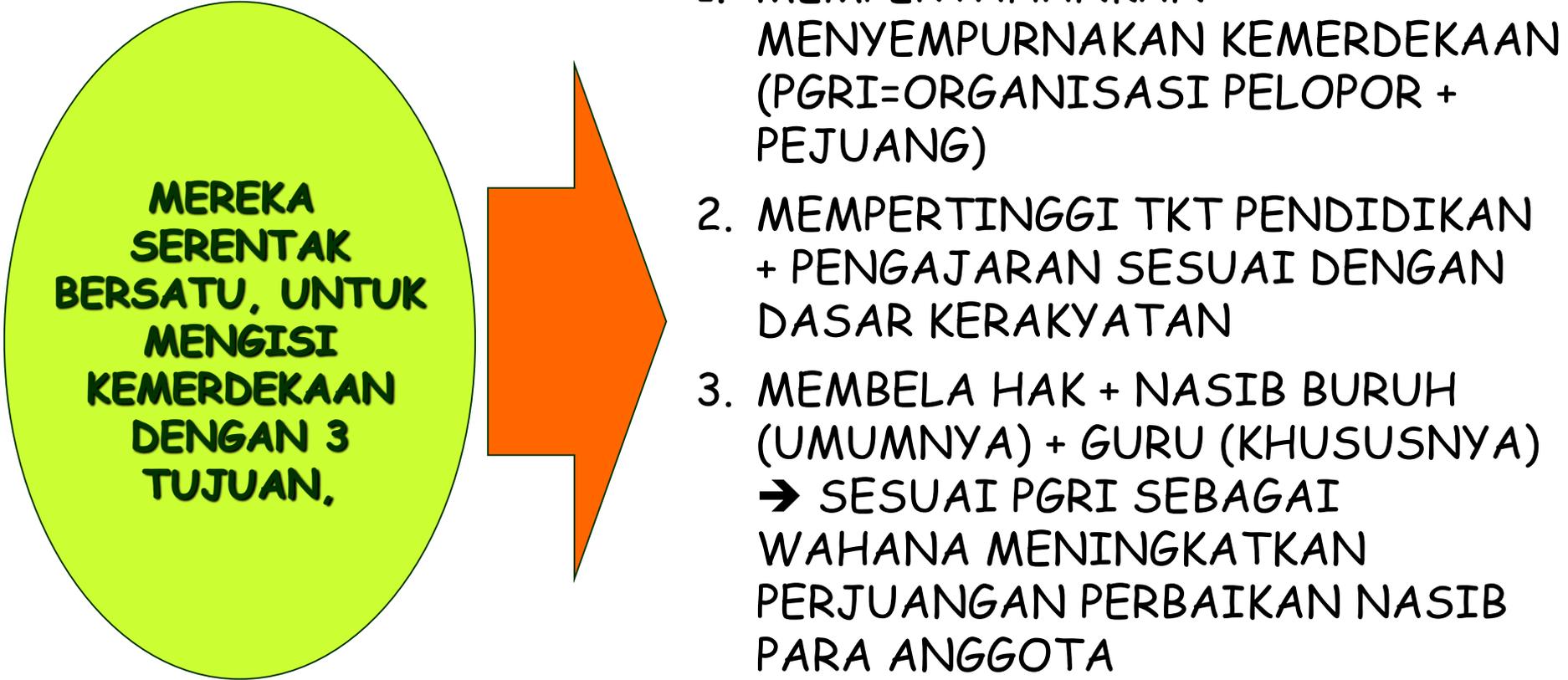
(TGL 24-25 NOVEMBER 1945)
KONGRES I PENDIDIK BANGSA
BERTEMPAT DI SURAKARTA



PGRI

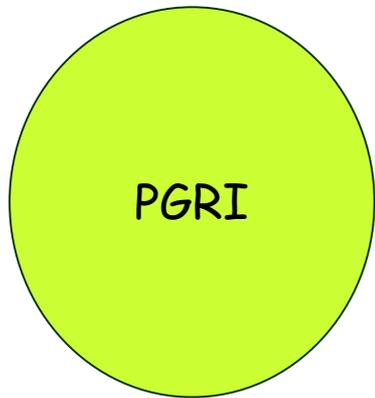


**SEMUA BENTUK PERPECAHAN ANTAR
KELOMPOK
GURU, KARENA PERBEDAAN IJAZAH,
LINGKUNGAN DAERAH,
ALIRAN POLITIK,
AGAMA, SUKU,
SEPAKAT DIHAPUSKAN.**

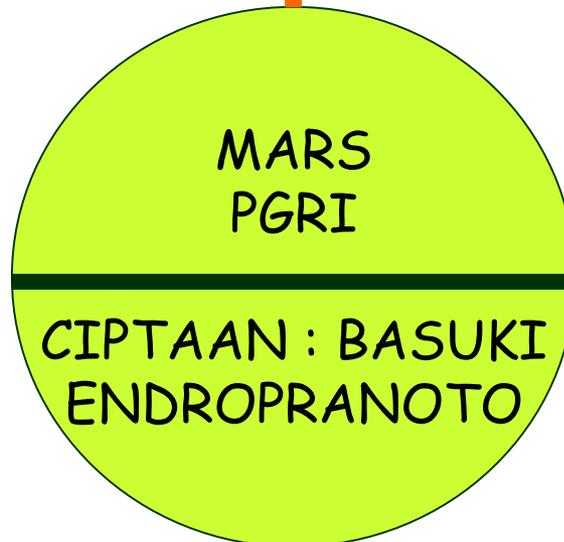
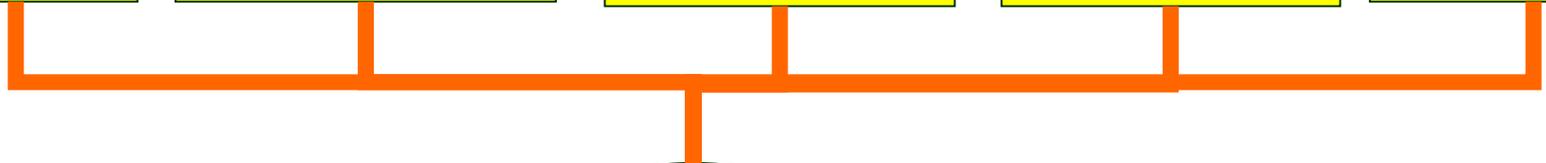


**MEREKA
SERENTAK
BERSATU, UNTUK
MENGISI
KEMERDEKAAN
DENGAN 3
TUJUAN,**

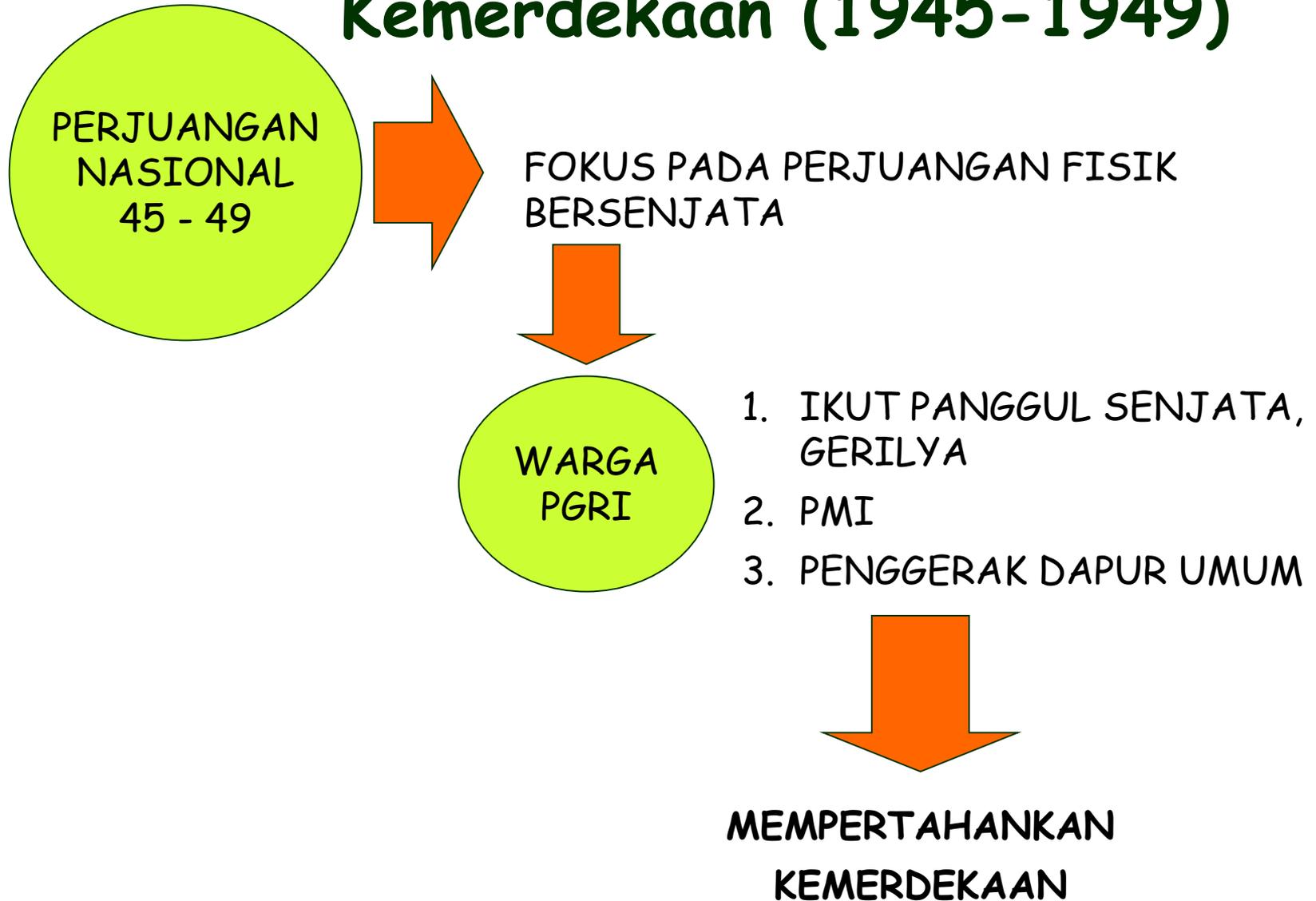
1. **MEMPERTAHANKAN-
MENYEMPURNAKAN KEMERDEKAAN
(PGRI=ORGANISASI PELOPOR +
PEJUANG)**
2. **MEMPERTINGGI TKT PENDIDIKAN
+ PENGAJARAN SESUAI DENGAN
DASAR KERAKYATAN**
3. **MEMBELA HAK + NASIB BURUH
(UMUMNYA) + GURU (KHUSUSNYA)
→ SESUAI PGRI SEBAGAI
WAHANA MENINGKATKAN
PERJUANGAN PERBAIKAN NASIB
PARA ANGGOTA**



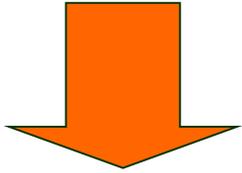
WAHANA PARA



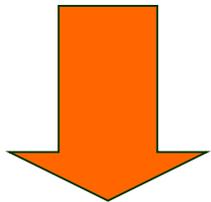
3. PGRI pada Masa Perang Kemerdekaan (1945-1949)



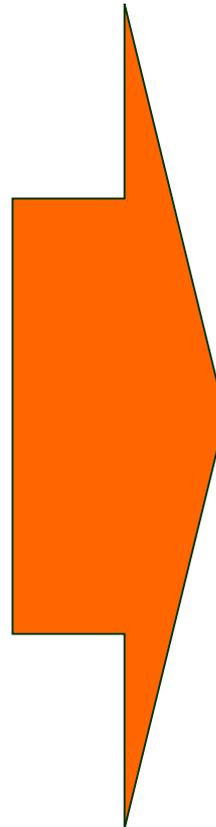
5 OKT 1945



DIDIRIKAN TKR (TENTARA KEAMANAN RAKYAT)
TUGAS : MELINDUNGI KEAMANAN RAKYAT DARI PROVOKASI BELANDA

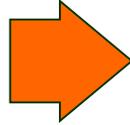


12/11/45 → TKR MEMILIH KOLONEL SUDIRMAN SEBAGAI PANGLIMA BESAR DENGAN PANGKAT JENDRAL

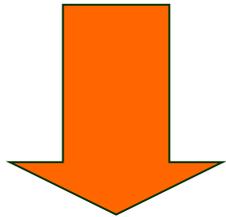


TIDAK
SEDIKIT
GURU
YANG MENJADI TKR

SELANJUTNYA
SEJARAH
PERJUANGAN PGRI



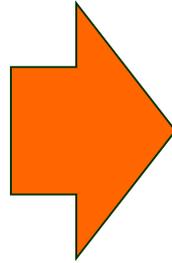
DAPAT DILACAK DARI
KONGRES YANG SATU KE
KONGRES BERIKUTNYA



TAMPAK :

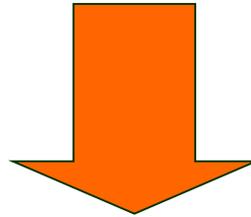
1. SEJARAH PGRI SANGAT LEKAT DENGAN SIKON POLITIK PADA ZAMANNYA → SEJARAH PGRI TIDAK UBAHNYA SEJARAH POLITIK BANGSA
2. ADA KALANYA PGRI TETAP NON PARPOL
ADA KALANYA PGRI LEBUR PADA ARUS (MAINSTREAM) POLITIK YANG DOMINAN PADA MASANYA

KONGRES II
PGRI DI SURAKARTA
21-23 NOV 1946



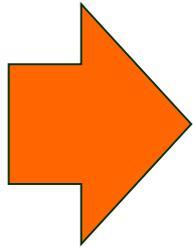
MENGAJUKAN TUNTUTAN :

1. SISDIK DIDASARKAN KEPENTINGAN NASIONAL
2. GAJI GURU TIDAK DIHENTIKAN
3. DIADAKAN UU POKOK PENDIDIKAN + UU POKOK PERBURUHAN

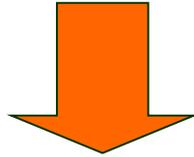


Bpk. RH. KUSNAN (PGRI) DITUNJUK
SEBAGAI ANGGOTA PANITIA GAJI
PEMERINTAH YANG DIBENTUK DEP KU

KONGRES III
PGRI DI MADIUN
27-29 FEB 1948



DIADAKAN DALAM KEADAAN DARURAT



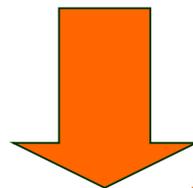
1. MEMUTUSKAN ; UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS ORGANISASI DITEMPUH DENGAN MEMEKARKAN CABANG,
2. DULU 1 KARESIDENAN MERUPAKAN SATU CABANG, DIKEMBANGKAN BEBERAPA CABANG (ASAL SATU CABANG MINIMAL 100 ANGGOTA)
3. CABANG PGRI YANG LEBIH KECIL DIHARAPKAN LEBIH EFEKTIF



PGRI MEMILIKI
HALUAN + SIFAT
PERJUANGAN YANG
JELAS



1. MEMPERTAHANKAN NKRI
2. MENINGKATKAN DIKJARNAS SESUAI PS/UUD 1945
3. NON PARPOL

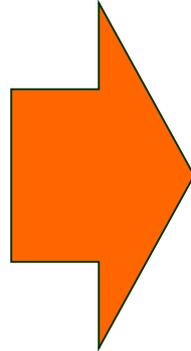


SIFAT + SIASAT
PERJUANGAN

- 
1. KOREKTIF + KONSTRUKTIF TERHADAP PEMERINTAH → MEMPERTAHANKAN KEBEBASAN SEBAGAI SERIKAT SEKERJA
 2. BEKERJASAMA DENGAN SERIKAT SEKERJA LAIN
 3. BEKERJASAMA DENGAN BADAN BADAN LAIN (PARPOL, ORGANISASI PENDIDIKAN)
 4. BERGERAK DITENGAH MASYARAKAT

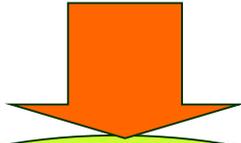
4. PGRI pada Masa Demokrasi Liberal (1950-1959)

KONGRES IV
PGRI, DI
JOGJAKARTA
26-28 FEB 1950



1. PJ PRESIDEN AS SAAT DALAM SAMBUTANNYA PGRI MERUPAKAN PENCERMINAN SEMANGAT JUANG PARA GURU SEBAGAI PENDIDIK RAKYAT + BANGSA
2. MENGANJURKAN UNTUK MEMPERTAHANKAN NAMA, BENTUK, MAKSUD, TUJUAN DAN CITA-CITA PGRI SESUAI DENGAN KEHENDAK DAN TEKAD PENDIRIANNYA → SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM AD/ART

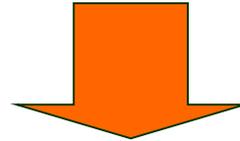
27 DES 1949



PENGAKUAN BELANDA
ATAS RIS



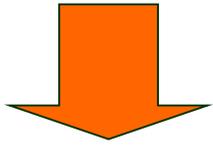
SUASANA POLITIK
MASIH RAWAN



SALING CURIGA
ANTARA

1. ORANG REPUBLIK (NON)
2. MEREKA YANG MAU BEKERJASAMA DENGAN BELANDA (KO)

MASUK



KONGRES IV



MEMUTUSKAN "MAKLUMAT PERSATUAN"

1. MEMPERSATUKAN SEMUA GURU DALAM SATU ORGANISASI (PGRI)
2. SINGKIRKAN RASA SALING CURIGA DAN SEMANGAT KEDAERAHAN
3. HILANGKAN SUASANA YANG MEMBAHAYAKAN ANTARA GOLONGAN
4. GALANG PERSATUAN UNTUK MENGISI KEMERDEKAAN



BAGAIMANA
SIKAP PGRI
TERHADAP
VAKSENTRAL ?

1. PADA SAAT ITU PGRI MEMANDANG BAHWA SEBAGAI SERIKAT KERJA (SEPERTI SERIKAT BURUH LAINNYA) BERGABUNG DALAM SOBSI (SERIKAT ORGANISASI BURUH SELURUH INDONESIA)
2. SEJAK KONGRES III MADIUN (1948), TAMPAK TANDA-TANDA BEBERAPA ORANG DALAM PRESIDIDIUM SOBSI UNTUK MEMBAWA VAKSENTRAL KEDALAM PERJUANGAN POLITIK YANG MERUGIKAN PGRI (YANG SUDAH BERGABUNG DALAM SOBSI)
3. TERNYATA ORIENTASI POLITIK SOBSI CONDONG KE PKI (BAHKAN BENAR-BENAR MENJADI ORG PKI), MAKA 20 SEPT 1948 → KELUAR DARI SOBSI,
4. WALAUPUN ADA 12 CABANG MEMINTA PENINJAUAN THD KELUARNYA DARI SOBSI, TETAPI KONGRES IV JOGJAKARTA MENYETUJUI PENGUNDURAN PGRI DARI SOBSI
5. DALAM KONGRES V BANDUNG → PGRI MASUK GSBI (GAB SERIKAT BURUH INDONESIA)



KONGRES V
PGRI DI BANDUNG
19-24 DES 1950

1. MERAYAKAN PELEBURAN SGI/PGI KEDALAM PGRI → MERUPAKAN KONGRES PERSATUAN → (DIHADIRI 202 CABANG BARU DARI 301 CABANG)
2. MEMBICARAKAN MASALAH PRINSIPIIL + FUNDAMENTAL, YAITU ASAS ORGANISASI
3. APAKAH MEMILIH DASAR SOSIALISME = KEADILAN SOSIAL

MEMUTUSKAN :

A. BIDANG ORGANISASI

ASAS PGRI = KEADILAN SOSIAL, DENGAN DASARNYA DEMOKRASI

B. BIDANG PENDIDIKAN

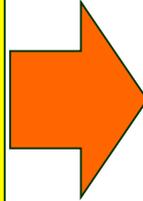
1. SISTEM PENGAJARAN DISELARASKAN DENGAN PEMBANGUNAN
2. KPKPKB (KURSUS PENGANTAR KEPADA PERSIAPAN KEWAJIBAN BELAJAR) DIHAPUSKAN AKHIR AJARAN 1952/1953
3. KPKB (KURSUS PERSAMAAN KEWAJIBAN BELAJAR) DIUBAH MENJADI SR 6 TAHUN
4. KURSUS BI/BII → PENGADAAN GURU SLTP/A DIATUR SEBAIK MUNGKIN
5. DIADAKAN HARDIKNAS

C. BIDANG UMUM

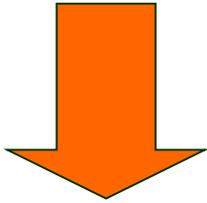
ANGGARAN BELANJA KEMENTERIAN PP DAN K (sekarang kemendikbud) DITINGKATKAN MENJADI 25% DARI APBN

KONGRES VI
PGRI DI MALANG
24-30 NOV 1952

REALISASI KONGRES VI PGRI DI MALANG



1. KPKPKB DIHAPUS, SEBAGAI GANTINYA : SGB
2. DITIADAKANNYA KPKB → DIJADIKAN SR 6 TAHUN
3. DIUBAH SR 3 TAHUN → SR 6 TAHUN
4. KPL-SGA MENJADI KGA (MEMILIKI CIVIL EFFECT DALAM KEPEGAWAIAN JUGA LULUSANNYA DAPAT MELANJUTKAN KE JENJANG YANG LEBIH TINGGI
5. DITIADAKANNYA SYARAT DINAS 4 TAHUN UNTUK MENEMPUH UJIAN PERSAMAAN SGB/SGA



TERTUANG DALAM SKEP
MENTERI P DAN K
NO. 20/G1/C, 14/5/1954
(BERLAKU: 1-7-1954)

KONGRES VII
PGRI DI SEMARANG
24 NOV - 1 DES 1954

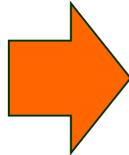
1. KONGRES DIHADIRI
639 ORANG UTUSAN
DARI 351 CABANG
2. MEMBAWAKAN 1414
SUARA DARI 1581
SELURUH SUARA
(89%)



HASIL
KONGRES

A

BIDANG
UMUM



RESOLUSI MENGENAI :

1. PERNYATAAN MENGENAI IRIAN BARAT, KORUPSI
2. RESOLUSI MENGENAI : DESENTRALISASI SEKOLAH, PEMAKAIAN UANG P DAN K, PENYEMPURNAAN TATA KERJA P DAN K

B

BIDANG
PENDIDIKAN



RESOLUSI MENGENAI :

1. ANGG BELANJA P DAN K 25% DARI APBN
2. UU SR + UU WAJIB BELAJAR
3. FILM, GAMBAR, RADIO
4. PEMBENTUKAN DEWAN BAHASA NASIONAL



HASIL
KONGRES

C

BIDANG
PERBURUHAN

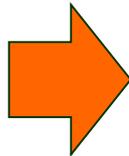


RESOLUSI MENGENAI :

1. UU POKOK KEPEGAWAIAN
2. PELAKSANAAN PERATURAN GAJI PEGAWAI BARU
3. TUNJANGAN KHUSUS BAGI PEGAWAI YANG BERTUGAS DIDERAH YANG TIDAK AMAN

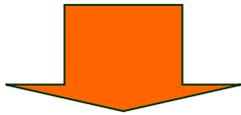
D

BIDANG
ORGANISASI

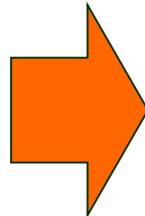


PGRI KELUAR DARI GBSI DAN MENYATAKAN DIRI SEBAGAI ORGANISASI VAKSENTRAL

KONGRES
MEMBICARAKAN



MASALAH
PENDIDIKAN
AGAMA

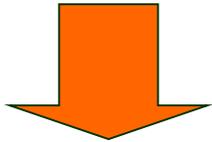


1. TERJADI PERBEDAAN PENDAPAT,
APAKAH:
 - a) DIAJARKAN DALAM SEKOLAH
 - b) CUKUP DIAJARKAN DILUAR SEKOLAH
(PENDAPAT INI DISPONSORI OLEH
GURU GURU BERHALUAN KOMUNIS)
2. PEMUNGUTAN SUARA :
 - a) DALAM SEKOLAH (558 SUARA)
 - b) LUAR SEKOLAH (649 SUARA)

BEGITU HASILNYA
DIUMUMKAN,
MENDAPATKAN :



SETELAH DITELITI

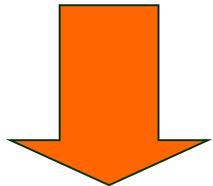
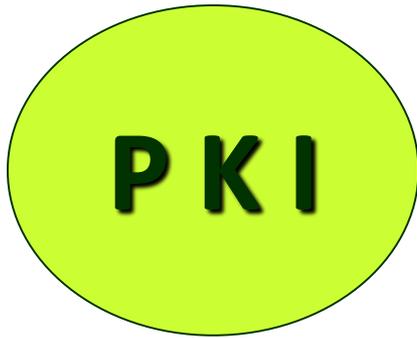


- TANTANGAN MASYARAKAT BERALASAN
- KEPUTUSAN ITU BERTENTANGAN

DENGAN UUDS PASAL 41 (3)

" PENGUASA MEMENUHI KEBUTUHAN AKAN PENGAJARAN UMUM YANG DIBERIKAN ATAS DASAR MEMPERDALAM KEINSYAFAN KEBANGSAAN MEMPERERAT PERSATUAN INDONESIA, MEMBANGUN DAN MEMPERDALAM RASA PERIKEMANUSIAAN,

KESADARAN DAN PENGHORMATAN YANG SAMA TERHADAP KEYAKINAN AGAMA SETIAP ORANG DENGAN MEMBERIKAN KESEMPATAN DALAM JAM PELAJARAN UNTUK MENGAJARKAN AGAMA SESUAI DENGAN KEINGINAN ORANG TUA MURID".



BERUSAHA
MENGUASAI
PGRI, DENGAN :



1. MEMAKSAKAN ANGGOTA PKI DUDUK DALAM KEPENGURUSAN PGRI
2. SABOTASE TERHADAP KEGIATAN PGRI
3. MENGHALANGI KELANCARAN IURAN

KONGRES VIII
PGRI DI BANDUNG
1956



1. KONGRES "TEGANG", SAAT MAU MENGADAKAN PEMILIHAN KETUA UMUM
2. SOEBANDRI DKK (PKI) MENAMBAH KARTU PEMILIHAN (KARTU PALSU)
3. WALAUPUN M.E. SUBIADINATA DIHALANG HALANGI SECARA CURANG OLEH PKI, TETAPI YBS TERPILIH SEBAGAI KETUA UMUM



1. PGRI KEMBALI MENUNTUT 25%
2. PENGGUNAAN ANGGARAN YANG E+E
3. BERANTAS KECURANGAN DI KEM. PPK
→ LALU DIBENTUK PANITIA PENYELIDIKAN KEUANGAN
4. PGRI MEMPERHATIKAN PERGURUAN PARTIKELIR (SWASTA)
5. PERLUNYA HARDIKNAS

SELAMAT BERJUANG PAHLAWAN TANPA TANDA JASA

